

### ***ABSTRACT***

This research aims to examine the influence of family ownership and family management towards the firm performance. Family ownership in a firm is defined as when the founder(s) of the firm and/or his family members hold controlling share at least 10% and/or be present in either or both board of directors and board of commissioners. Firm performance is measured from accounting and market perspectives. Accounting performance is proxied by ROA or Return On Assets as an alternative, and market performance is proxied by Tobin's Q. Control variables used are firm size, leverage, firm age, and beta. The sample consists of 68 companies across all sectors listed in Indonesia Stock Exchange, from year 2014-2018. The data used is panel data analyses. The data analysis is done using STATA 16 ; the panel data uses fixed-effect panel regression, with Generalised Least Square method.

The panel data analysis shows positively significant differences of performance between different level of family-ownership firms in terms of accounting measurements at 1% significance level (using ROA) and in terms of market measurement at 10% significance level (using Tobin's Q). Panel analysis on family management variable however, cannot be concluded due to lack of overall significance in terms of both accounting and market performance (using ROA and Tobin's Q).

**Keywords: Agency Theory, Family Ownership, Firm Management, Firm Performance, Corporate Governance, Stewardship Theory**

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan keluarga dan manajemen keluarga terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan keluarga didefinisikan sebagai perusahaan yang pendiri dan/atau anggota keluarganya memegang setidaknya 10% saham, dan/atau memegang jabatan dalam dewan direksi dan/atau dewan komisaris. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sudut pandang akuntansi dan pasar. Kinerja akuntansi diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai alternatif, kinerja pasar diukur menggunakan Tobin's Q. Variable kontrol yang digunakan meliputi ukuran perusahaan, tingkat hutang perusahaan, umur perusahaan, dan beta perusahaan. Sampel yang digunakan terdiri dari 68 perusahaan multi-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari tahun 2014-2018. Analisis data terdiri dari data panel dengan menggunakan STATA 16. Analisis data panel menggunakan model regresi *fixed-effect*, dengan model *Generalised Least Square* (GLS).

Analisis data panel menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang positif signifikan antara perusahaan keluarga dengan persentase yang berbeda jika diukur menggunakan kinerja akuntansi (ROA) dan menggunakan proksi kinerja pasar (Tobin's Q). Analisis data panel pada variabel manajemen keluarga tidak dapat disimpulkan, karena tidak menunjukkan *overall significance* atau signifikansi sama sekali baik pada pengukuran menggunakan kinerja akuntansi (ROA) maupun menggunakan kinerja pasar (Tobin's Q).

**Kata kunci:** Teori Agensi, Kepemilikan Keluarga, Manajemen Keluarga, Kinerja Keuangan perusahaan, *Corporate Governance*, Teori Stewardship